

## **BAB 4**

### **PENUTUP**

#### **4.1 KESIMPULAN**

Masjid Agung Tuban berlokasi di barat alun-alun Kota Tuban memiliki begitu banyak sejarah dimulai dari dulunya masjid yang hanya ala kadarnya dibangun dengan gotong royong oleh masyarakat muslim tuban yang ingin memiliki masjid yang bisa digunakan ibadah secara bersama-sama. Sehingga masyarakat memiliki keinginan mengumpulkan bahan-bahan dari laut yang digunakan untuk membangun masjid pada abad ke 15 M

Akan tetapi berita yang ada pada masyarakat simpang siur dan belum adanya kejelasan dari para ahli yang bersangkutan atau yang berkaitan. Oleh karena itu penulis mengkaji masalah tersebut lewat wawancara sejarah lisan bersama dengan wakil takmir Masjid Agung Tuban dan sekretaris Masjid Agung Tuban . Wawancara sejarah lisan dilakukan untuk menambah khazanah arsip dan dapat menambah bukti arsip dalam media digital atau video (Oral History) sehingga penulis dapat memberikan informasi yang sebenarnya terjadi sekaligus sebagai informasi bagi masyarakat atau wisatawan bukan hanya sekedar menikmati indahnya bangunan tetapi mengerti sejarah yang sebelumnya terjadi di Masjid Agung ini.

Pada Abad ke 15 telah ada Masjid Jami yang masih sangat sederhana sehingga untuk mengumandangkan adzan perlu menaiki menara dan

menggunakan alat-alat yang seadanya seperti regel dan bedug lama. Seiring dengan berjalannya waktu yang kemudian masjid dirobohkan karena bertambahnya jamaah maka dibangun masjid kedua pada Tahun 1894 yang dipelopori ide dari Adipati Koesomodigdo yaitu Bupati Tuban yang pertama kali masuk Islam beliau memberikan tanggung jawab untuk mendesain masjid pada Arsitektur orang belanda namun para pegawai tetaplah orang pribumi. Desain masjid ditambahi disayap kanan dan kiri yang hanya menyisakan bagiakan tengah saja.

Dan masjid lama atau disebut Mihrob diletakkan dibelakang masjid kedua. Pada Tahun 1985 terjadi perubahan kedua yaitu pada bangunan masjid yang semakin diperluas dan diresmikan oleh Wakil Gubernur Jawa Timur pada masa itu. Keberadaan Pelabuhan Boom yang letaknya tak jauh dari masjid juga sangat berpengaruh dengan perkembangan agama dan didukung keberadaan makam sunan bonang sehingga banyak peziarah yang datang. Para pengurus masjid yaitu diketua sendiri oleh bupati sejak dulu sehingga banyak bupati sekaligus kyai pada jaman dahulu dan mendirikan madrasah yang dikelola sejarah langsung itulah bukti perjalanan islam dituban.

Dan renovasi terakhir dilakukan pada Tahun 2004 yaitu pada masa pemerintahan bupati perempuan pertama yaitu Henny Relawatie Widiastuty yang merenovasi bangunan menjadi lebih megah lagi dan diberikan warna warni bagaikan negri keindahan 1001 malam yang memili makna rukun islam dan rukun iman. Dan karna Allah menyukai keindahan makan masjid dibangun seindah mungkin dan meskipun sudah dibangun megah tetapi benda-benda peninggalan

kuno masih ada yang terjaga keasliannya seperti tangga untuk menaiki menara, kemudian bedug namun sudah lebih diperbaiki agar layak digunakan. Kubah-kubah yang lama masih tidak dihancurkan namun hanya dilapisi dengan kubah yang baru sehingga sampai sekarang berdiri Masjid Agung Tuban yang Indah dan Megah.

#### **4.2 SARAN**

Dalam proses pembuatan video Oral History yang dilakukan oleh penulis dengan judul “Masjid Agung Sebagai Bentuk Sejarah Islam Masyarakat Tuban” tidak selalu berjalan lancar banyak persiapan dan proses yang harus dilalui. Oleh karena itu masih memiliki kekurangan dalam penyajian informasi yang perlu diperbaiki. Saran yang dapat diberikan yaitu :

1. Sebelum mengambil tema ini lakukan konfirmasi dan survey terlebih dahulu pada instan yang bersangkutan
2. Membuat surat perijinan sesuai dengan aturan instansi
3. Melakukan janji atau mencocokkan jadwal pengkisah untuk bisa diwawancarai
4. Mempelajari dan mempersiapkan materi yang akan ditanyakan pada pengkisah
5. Menyiapkan peralatan-peralatan yang digunakan untuk merekam seperti handphone, tripod dll
6. Datang lebih awal kelokasi yang akan digunakan untuk wawancara sehingga untuk melakukan persiapan

7. Menyampaikan maksud dan tujuan kepada pengkisah dan memberitahu jika ada surat pernyataan yang perlu di tanda tangani
8. Memanfaatkan waktu sesingkat mungkin untuk mendapatkan hasil yang memuaskan sesuai dengan apa yang menjadi tujuan penulis
9. Melakukan pengeditan dengan aplikasi yang sesuai dengan kapasitas leptop dan yang dipahami oleh penulis
10. Mengerjakan laporan dan pengeditan produk video dengan membuat jadwal dan target sehingga bisa terselesaikan dengan tepat waktu
11. Menyajikan informasi didalam video yang sejelas mungkin untuk mudah dipahami